

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, mulai dari potensi yang terkandung di dalam tanah, udara dan lautan. Indonesia memiliki daya tarik tersendiri di mata dunia. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki berbagai macam suku adat dan budaya yang beragam di setiap wilayahnya sehingga menjadikan negara Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Tidak hanya karena suku adat dan budaya yang menjadi perhatian, Indonesia juga memiliki potensi alam yang sangat berlimpah, hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai paru-paru dunia.

Alam Indonesia memiliki peran yang penting sebagai paru-paru dunia karena didalamnya banyak terdapat tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan gas oksigen selain itu hutan juga berfungsi untuk menyerap air yang kemudian diolah menjadi mata air dan cadangan air demi kelangsungan kehidupan flora dan fauna yang hidup di hutan. Selain itu beragam potensi wisata di Indonesia juga tak kalah menarik untuk menjadi perhatian dunia, hal ini dibuktikan dengan banyaknya wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang jauh-jauh hanya untuk memanjakan mata dengan melihat keindahan alam yang disuguhkan oleh Indonesia.

Keunggulan dan potensi tersebut harus dimaksimalkan dengan baik oleh masyarakat, Potensi tersebut apabila diberdayakan dan dibina tentunya akan lebih memberikan manfaat kepada masyarakat dan perkembangan desa.

UU Desa No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, menjadi rujukan dalam Pembangunan Desa, Penataan Desa, Tata Kelola Desa, Pembinaan Desa dan Pembangunan Wilayah Desa yang kuat, mandiri, demokratis, sejahtera dan berkeadilan. UU Desa No. 6 Tahun 2014 telah mengubah dan mendorong masyarakat desa untuk lebih agresif membangun desanya. Desa menjadi ujung tombak pembangunan maupun ketahanan ekonomi nasional. Dalam UU Desa No. 6 Tahun 2014 pasal 18 menyebutkan bahwa desa memiliki kewenangan didalam bidang penyelenggaraan pemerintah, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan begitu banyak tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang diemban atau dimiliki oleh desa maka perlu jalan keluar terbaik dengan langkah strategis yang lebih optimal dalam menggenjot pemberdayaan serta pembinaan kemasyarakatan sehingga diharapkan tujuan kemakmuran bersama dapat diperoleh secara lebih komprehensif".

Langkah strategis yang digagas oleh daerah dalam hal ini pemerintah Kabupaten/Kota dalam kaitan pengembangan dan pemberi rangsangan positif bagi masyarakat untuk mau dan mampu berdikari yaitu memberikan fokus secara lebih faktual dengan mempertimbangkan SDM, SDA dan Aspek kultural yang melekat pada wilayah tertentu menjadi suatu bentuk unggulan dalam mendongkrak pendapatan perkapita masyarakat, sebagai contoh dibentuknya Kampung Nelayan, Desa Mandiri, Desa Wisata dan lain-lain.

Salah satu program yang dijalankan untuk memanfaatkan keunggulan dan potensi sumber daya alam yang ada adalah program pemberdayaan masyarakat.

Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, yang artinya berorientasi terhadap keberlanjutan penjagaan keseimbangan ekosistem alam, masyarakat diharapkan dapat mengelola dan memanfaatkan potensi-potensi alam dan potensi wisata yang dimiliki agar kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik dan kehidupan masyarakat desa semakin sejahtera. Karena pada hakikatnya kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari alam.

Melalui pemberdayaan dan pengetahuan, keseimbangan hidup antara kegiatan pariwisata, perekonomian serta kehidupan alam akan berjalan dengan baik. Pemberdayaan masyarakat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang ada di kehidupan masyarakat. Pemberdayaan berfokus pada pembangunan manusia dan menekankan keikutsertaan masyarakat sehingga bersifat lebih partisipatif. Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengembangkan seorang individu, kelompok maupun masyarakat dari keadaan yang kurang berdaya menjadi punya daya guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Pada dasarnya pemberdayaan adalah upaya untuk mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Sehingga klien mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam membentuk hari masa depannya.

Adi (2001: 33) menyebutkan bahwa Pemberdayaan dalam lingkungan masyarakat dinilai sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan taraf hidup, taraf ekonomi dan kemampuan (soft skill) guna menyelaraskan dengan pembangunan Negara. Pemberdayaan sendiri menjadi isu yang cukup fenomenal dalam upaya pembangunan Negara karena dinilai terkait dengan

kemajuan dan perubahan suatu Negara. Pemberdayaan merupakan cara penguatan sosial masyarakat sebagai proses peningkatan kesadaran dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilannya.

Menurut Mubarak dalam Hilda (2018) menyatakan bahwa :

Pemberdayaan masyarakat bisa diartikan sebagai salah satu upaya dalam proses pemulihan atau peningkatan kemampuan pada suatu grup yang digunakan sesuai harkat dan martabat ketika melaksanakan tanggung jawab serta haknya sebagai anggota masyarakat. Konsep ini digunakan dalam peningkatan kapasitas suatu individu yang berguna dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber daya alam di lingkungan sekitar agar tercapainya kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata dapat menunjang pendapatan daerah tentunya dengan cara meningkatkan potensi yang dimiliki.

Adanya partisipasi kelompok dan didukung dengan fasilitas Negara diharapkan dapat mendukung keberadaan suatu masyarakat. Hal ini yang digunakan sebagai dasar dalam konsep pemberdayaan masyarakat di beberapa wilayah. (Setiana dalam Widyawati, 2020) menyampaikan bahwa, “Sebelum melakukan pemberdayaan yang terpenting adalah menurut Adi (Adi, 2008) tentang bagaimana cara dalam meningkatkan suatu keadaan, suasana serta iklim yang digunakan untuk mengembangkan potensi masyarakat. Sehingga pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan dan kondisi yang sesuai.

Meskipun demikian target dan tujuan pemberdayaan bisa berbeda, sesuai dengan kondisi masyarakat yang akan diberdayakan maupun tujuan pembangunan yang akan di garap. Pemberdayaan dibagi menjadi beberapa target contohnya pemberdayaan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, hukum, lingkungan dan spiritual. Misalnya saja tujuan pemberdayaan sosial

yaitu program yang dimana tujuannya adalah mengembalikan peran dan fungsi sosial sasaran program agar dapat menjalankan tugas dan fungsi sosialnya di masyarakat; pada bidang ekonomi adalah agar kelompok sasaran dapat mengelola usahanya hingga dapat memasarkan hasil usahanya dan nilai ekonominya relatif stabil pada bidang pendidikan.

Pemberdayaan bisa berwujud penggalan potensi-potensi yang dimiliki oleh sasaran pemberdayaan agar potensi ini dapat di kembangkan agar memiliki daya guna; tujuan pemberdayaan kesehatan merupakan suatu perwujudan untuk menciptakan kesehatan yang memadai dan dapat diakses semua kalangan; tujuan pemberdayaan hukum ini menciptakan sasaran yang sadar hukum dan dapat mengadvokasi atas tindakan pelanggaran hukum; tujuan pemberdayaan lingkungan adalah salah satu tujuan pembangunan nasional yang mengarah pada kepedulian sosial masyarakat terhadap ketersediaan lingkungan yang bersih dan asri demi terciptanya kelangsungan hidup yang sejahtera; tujuan pemberdayaan spiritual adalah tercipta kesehatan rohani dalam individu maupun masyarakat agar tercipta lingkungan yang damai.

Pemberdayaan sangat penting karena dinilai sebagai salah satu upaya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemberdayaan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan.

Pemberdayaan masyarakat yang mengandalkan potensi lokal tentunya akan lebih mempermudah dalam usaha peningkatan tingkat kesejahteraannya. Dalam

pemberdayaan masyarakat menjadi faktor dan penentu pembangunan dikarenakan usulan-usulan masyarakat merupakan dasar bagi program pembangunan lokal, regional bahkan menjadi titik pijak bagi program nasional. Dengan dukungan dari pemerintah, tentunya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal akan lebih mudah tercapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan. Pemerintah sebagai fasilitator akan menunjang proses pemberdayaan tersebut dibantu dengan dukungan penuh dari masyarakat yang ingin diberdayakan pemerintah dan masyarakat setempat harus mampu berkolaborasi agar tujuan dari pemberdayaan itu sendiri cepat tercapai dan dapat menjadikan desa yang mandiri.

Pujon Kidul merupakan salah satu desa mandiri yang berlokasi di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Desa Pujon Kidul terletak di dataran tinggi yang memiliki udara sejuk dan keasrian alam masih terjaga dengan baik di daerah ini. Karena lokasinya yang strategis untuk bertanam dan beternak, tidak salah jika daerah Pujon Kidul terdapat banyak pengusaha hortikultura dan peternakan sapi yang berbisnis di tempat ini. Beragam sayuran, buah, dan hasil susu sapi menjadi hasil utama dan oleh-oleh khas Desa Pujon Kidul ini. Selain unggul di bidang pertanian dan peternakan sapi, Pujon Kidul merupakan desa yang terkenal akan wisatanya untuk refreshing dan juga wisata pembelajaran.

Desa Pujon Kidul memiliki beragam objek wisata alam dan fun education yang bagus, tidak salah jika Desa Wisata Pujon Kidul menjadi salah satu objek wisata yang sering dipergunakan untuk Study tour dan Pelatihan agribisnis serta peternakan. Di desa wisata Pujon Kidul disajikan panorama pedesaan yang asri

dan sambutan dari warga desa yang ramah menerima kedatangan pengunjung disana untuk berpariwisata sekaligus belajar bertani dan beternak. Objek wisata yang terdapat di desa ini beragam mulai dari OutBound, Cafe sawah, Petik Sayur, Perah Susu Sapi dan masih banyak lainnya.

Dalam proses pengembangan potensi lokal di desa Pujon Kidul harus didukung oleh masyarakat lokal bahkan dalam pengelolaannya masyarakat harus turut berpartisipasi. Dalam pengembangan potensi lokal di desa Pujon kidul masih terkendala oleh hambatan yang berasal dari masyarakat sendiri. Masyarakat desa Pujon Kidul masih memiliki hambatan dalam proses partisipasi aktif yang berasal dari kurangnya motivasi masyarakat, sosialisasi dan sumber daya manusia rendah. Partisipasi yang sangat diharapkan dari masyarakat desa Pujon Kidul adalah partisipasi buah pikir serta partisipasi kemahiran dan keterampilan. Partisipasi buah pikir masih belum secara menyeluruh melibatkan peran masyarakat dalam menampung ide dan gagasan tentang kekurangan ataupun kelebihan potensi lokal yang dimiliki desa Pujon Kidul. Hal ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat menyangkut potensi lokal dan cara pengembangannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Lokal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian alasan memilih judul dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Lokal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian memiliki tujuan untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Lokal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembang potensi lokal yang ada di desa Pujon Kidul.

### b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan terkait kajian desa mandiri di desa Pujon Kidul dengan aspek sosial ekonomi.

### c) Bagi Masyarakat Penelitian diharapkan menjadi acuan dan sumbangan

pemikiran kepada masyarakat desa Pujon Kidul dalam mengembangkan potensi lokal yang ada dengan baik melalui pemberdayaan masyarakat